KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan dapat menjadi sebuah paparan operasional suatu perusahaan secara singkat yang dibuat per periode yang ditentukan, misalnya per tahun, per semester, dan lainnya. Sebagai validasi atas kewajaran pelaporan keuangan perusahaan, laporan keuangan akan diperiksa oleh auditor independen untuk memberikan opini atas laporan keuangan perusahaan tersebut.

Sesuai dengan peraturan Bapepam nomor. X.K.2 tentang "Penyampaian Laporan Keuangan Berkala". Bahwa untuk perusahaan-perusahaan yang sudah go public (Tbk.), mereka memperolah kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya kepada Bapepam. Laporan keuangan tersebut juga perlu disertai dengan laporan akuntan dengan opini auditnya. Perusahaan go public atau perusahaan terbuka adalah perusahaan yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh masyarakat atau publik. Dalam laporan keuangan, disebutkan nilai-nilai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan. Dipaparkan pula pendapat – pendapat serta pengeluaran – pengeluaran perusahaan dalam tahun terkait. Akun – akun tersebut dapat memberikan informasi terkait operasional perusahaan. Informasi tersebut dapat menjadi penilaian tersendiri bagi berbagai pihak yang memanfaatkannya.

Laporan keuangan yang disampaikan kepada Bapepam, sebagai rangkuman dari operasional perusahaan, menyediakan informasi-informasi yang dapat menjadi basis akan berbagai macam pengambilan keputusan. Aspek ketepatan waktu berperan sangat penting dalam penyampaian laporan keuaangan. UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal

menjelaskan bahwa terdapat tuntutan atau kewajiban terhadap ketepatwaktuan dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik. Laporan keuangan tahunan disampaikan kepada Bapepam LK paling lambat akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tersebut. Apabila perusahaan lalai dalam menyampaikan laporan keuangannya sampai batas akhir yang ditentukan tersebut, akan dikenakan sanksi.

Keterlambatan pelaporan laporan keuangan dapat menjadi suatu signal buruk (badnews) terkait signaling theory suatu perusahaan. Manfaat laporan keuangan akan menurun apabila tidak disampaikan tepat waktu. Ketepatan waktu informasi akuntansi harus tersedia bagi pengambil keputusan. Apabila tidak, dapat menghilangkan nilai atau kapasitas informasi tersebut untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Keterlambatan pelaporan laporan keuangan akan menjadi sebuah kerugian yang dialami oleh para investor dan para pemegang saham dimana mereka tidak dapat mengetahui informasi mengenai perusahaan (Yaputro, 2012:2).

Ketepatwaktuan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Hubungan antara suatu faktor dengan ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan tersebut dapat bernilai positif atau negatif, signifikan atau tidak signifikan.

Berbagai penelitian mengenai *timeliness* telah dilakukan, baik di dalam maupun di luar negeri. Penelitian berikut merupakan kelanjutan penelitian-penelitian terdahulu yang telah memperoleh simpulan mengenai faktor *Debt to Total Asset Ratio* (DTA), Return on Equity (ROE), umur perusahaan, komite audit, dan opini audit yang mempengaruhi *timeliness*.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Lestiani (2014:5) Profitabilitas sering digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen peursahaan dan efisiensi penggunaa modal kerja. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam penjualan, aset, maupun laba bagi modal itu sendiri. Rasio ini menunjukan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mempunyai berita baik akan cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Hal ini berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana berita ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya.

Profitabilitas berpengaruh secara signifikan karena jika perusahaan mengalami kerugian maka auditor cenderung akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan proses audit atau membutuhkan jangka waktu pelaporan audit lebih lama. Hal ini biasanya disebabkan karena auditor akan melakukan analisis yang mendalam pada perusahaan tersebut.

Yusralaini (2010:8) melakukan pengujian dengan faktor ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA), solvabilitas (DTA), likuiditas (CR), umur perusahaan (AGE), extraordinary item (EI), dan opini audit (OA). Hasil penelitan menunjukkan bahwa Debt to Total Asset rasio (DTA) tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya, menurut penelitian Febrianty (2011:21), Debt to Total Asset rasio (DTA) mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Dinata (2015:26) melakukan pengujian dengan faktor *quick ratio*, *debt to total equity* (DER), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *current asset ratio* (CAR), dan reputasi KAP. Hasil penilitian menunjukkan bahwa return on equity (ROE) tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya, menurut Wulantoro (2011:23) bahwa *return on equity* (ROE) mempengaruhi secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Menurut penelitian Almilia (2006:24) yang menguji ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan umur perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap timeliness. Sedangkan menurut penelitian Ifada (2012:13) terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Menurut penelitian Toding (2013:14) yang menguji faktor leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran perusahaan, reputasi KAP, kepemilikan manajerial, dan komite audit. Hasilnya menunjukkan bahwa komite audit tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sebaliknya menurut Kwayanti (2013:15) yang menguji hubungan efektivitas komite audit terhadap penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik sektor manufaktur tahun 2011 menyatakan bahwa komite audit mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan karena komite audit mengurangi jangka waktu pelaporan keuangan. Dalam penelitian Kwayanti (2013:7), efektivitas komite audit memiliki 4 aspek yaitu komposisi (composition), otoritas (authority), sumber (resources), dan kerajinan (diligence). Dalam penelitian ini, aspek

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

yang digunakan adalah aspek kerajinan (diligence), yakni fekuensi rapat (meeting) para anggota komite audit. Dalam penelitian Kwayanti (2013:8) menjelaskan bahwa dalam peraturan Bappepam no. Kep-643/BL/2012, pelaksanaan rapat komite audit paling kurang 1 kali dalam 3 bulan atau 4 kali rapat dalam setahun.

Menurut penelitian Marathani (2013:12) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan menguji faktor profitabilitas, likuiditas, leverage, opini audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa opini audit tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya, menurut penelitian Yusralaini (2010:8) menyatakan bahwa opini audit mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Karena berkembangnya perusahaan properties di Indonesia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada industry *real estate and property*. Adanya beberapa variabel yang sama tetapi menghasilkan kesimpulan yang berbeda membuat peneliti tertarik untuk meneliti variabel-variabel tersebut dan mengetahui apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap ketepatan waktu pada perusahaan *real estate* di Indonesia. Berdasarkan referensi penelitian-penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti "faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *real estate dan property* pada periode 2012-2014".

B. Identifikasi Masalah

Berikut poin-poin sebagai identifikasi masalah yang dapat dirangkum:

1. Apakah *return on equity* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2. Apakah *debt to total asset ratio* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah umur perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah komite audit mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?
5. Apakah opini audit mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian kali ini, penulis hendak menyelidiki beberapa hal sebagai perumusan masalah penelitian, yakni:

1. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah *debt to total asset ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

D. Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian agar tujuan penulis dapat tercapai tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Batasan yang dimaksud adalah :

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode berakhir 31 Desember.
2. Penelitian ini menggunakan faktor-faktor internal perusahaan yang bersangkutan dengan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, adapun empat faktor dalam penelitian ini adalah *return on equity*, *debt to total asset*, umur perusahaan, dan komite audit.
3. Penelitian ini menggunakan data tahun 2012 sampai dengan tahun 2014
4. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan auditan dan laporan auditor independen yang diperoleh dari IDX, Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), dan Pusat Data Pasar Modal (PDPM).

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat dibuat adalah : "Apakah faktor *return on equity*, faktor *debt to total asset ratio*, faktor umur perusahaan, dan faktor komite audit mempengaruhi perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu?"

F. Tujuan Penelitian

Tujuan umum : melakukan pembuktian empiris terhadap model yang dikembangkan

Tujuan khusus : penelitian ini dimaksudkan untuk menguji beberapa faktor yang dianggap penulis dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, yaitu:

1. Apakah *return on equity* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah *debt to total asset ratio* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

3. Apakah umur perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?

4. Apakah komite audit mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?

G. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat – manfaat yang diharapkan oleh penulis terkait dengan dilakukannya penelitian ini:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi timeliness
2. Bagi perusahaan – perusahaan go public atau terbuka, agar dapat menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam tepat waktu. Penelitan ini dilakukan dengan harapan untuk mengetahui hambatan – hambatan yang selama ini mengganggu ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan ke Bapepam. Dengan begitu, diharapkan dapat membantu pihak emiten – emiten terkait (kategori perusahaan terbuka) sehingga dapat menghindari terjadinya keterlambatan yang pada akhirnya dapat merugikan banyak pihak.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian